

PENGARUH LIMBAH BAGLOG JAMUR TIRAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL SEMANGKA DI LAHAN PASIR PANTAI

**Adeodillo Sutalputro Pangestu
16011050**

INTISARI

Lahan pasir pantai merupakan lahan marginal yang memiliki kendala pada sifat fisik tanah, ketersediaan air, dan nutrisi yang buruk. Sebagai salah satu lahan marginal, lahan pesisir pantai berpotensi menjadi lahan produktif yang lebih berkelanjutan dengan menambahkan bahan organik untuk memperbaiki kesuburan tanah dan meningkatkan kemampuan kapasitas penampung air. Penelitian ini bertujuan mengetahui takaran bahan organik limbah baglog jamur tiram yang tepat sebagai pupuk dasar pengganti pupuk kandang dalam budidaya semangka di lahan pasir pantai. Penelitian telah dilaksanakan pada 10 September s/d 27 Oktober 2019 bertempat di Pantai Bugel, Kulon Progo \pm 100 m dari pesisir pantai dengan ketinggian 8 m dpl. Penelitian ini merupakan percobaan faktor tunggal yang disusun dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan tiga ulangan. Perlakuan yang diujikan adalah takaran limbah baglog jamur tiram sebagai pupuk dasar pengganti pupuk kandang terdiri atas 0, 25, 50, 75 dan 100%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan limbah baglog jamur tiram 100% (pupuk kandang 0%) sebagai pupuk dasar menghasilkan pertumbuhan dan hasil semangka yang paling baik dibandingkan perlakuan lainnya.

Kata kunci: Bahan Organik; Lahan Pasir Pantai; Limbah Baglog Jamur Tiram; Semangka

**THE EFFECT OF OYSTER MUSHROOM BAGLOG WASTE ON THE
GROWTH AND YIELD OF WATERMELON
ON COASTAL SANDY LAND**

**Adeodillo Sutaiputro Pangestu
16011050**

ABSTRACT

Coastal sandy land is a marginal land that has constraints on the soil physical properties, water availability and poor nutrition. As one of marginal land, coastal sandy land has the potential to become more sustainable productive land by adding organic material to improve soil fertility and increase the capacity of water storage capacity. The aim of this research is to find out the exact dose of organic material from oyster mushroom baglog waste as a basic fertilizer substitute for manure in watermelon cultivation in coastal sandy land. growth and yield of watermelon cultivated in coastal sandy land. The research was carried out on 10 September to 27 October 2019 at Bugel Beach, Kulon Progo \pm 100 m from the coast with an altitude of 8 meters above sea level. This research is a single factor experimental arranged in a Completely Randomized Design (CRD) with three replications. The treatment tested was oyster mushroom baglog waste as a basic fertilizer substitute for manure consisting of 0, 25, 50, 75 and 100%. The results showed that the use of 100% oyster mushroom baglog waste (0% manure) as the basic fertilizer produced the best growth and yield of watermelon compared to other treatments.

Keywords: Coastal sandy land; Organic Matter; Oyster mushroom baglog waste; Watermelon